



# Upaya Penerapan SMK3 Di Industri Manufaktur CV Kediri Karya Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi

Muhamad Naufal Tamam Dariansa

Progam Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Nusantara PGRI Kediri

[naufaldariansa583@gmail.com](mailto:naufaldariansa583@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko kecelakaan kerja di CV Kediri Karya Jambangan, Papar, Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi deskriptif, di mana data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan SMK3 di lapangan, serta wawancara dengan karyawan dan manajemen pabrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SMK3 secara efektif dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan kerja, mengurangi jumlah kecelakaan kerja, dan meningkatkan efisiensi produksi. Penerapan prosedur keselamatan, pelatihan rutin, dan pengawasan ketat terbukti memiliki dampak positif terhadap penurunan insiden kecelakaan kerja. Penelitian ini merekomendasikan agar pabrik terus memperbarui dan mengawasi implementasi SMK3 untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan karyawan.

**Kata Kunci:** Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), produktivitas, risiko kecelakaan kerja, CV Kediri Karya

## PENDAHULUAN

Suatu perusahaan membutuhkan berbagai jenis sumber daya seperti modal dan peralatan untuk menjalankan bisnis. Perusahaan juga membutuhkan karyawan, yaitu karyawan. Karyawan merupakan salah satu aset terpenting dalam suatu organisasi bisnis atau perusahaan, bersama dengan aset lainnya seperti aset dan modal. Oleh karena itu, pegawai harus dikelola secara efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Ini adalah salah satu fungsi yang dikenal sebagai manajemen sumber daya manusia dalam masyarakat. Ini adalah elemen terpenting dalam manajemen sumber daya manusia di perusahaan mana pun yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Salah satu hal utama yang akan membantu Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengetahui kinerja perusahaan baik atau tidak, di perusahaan itu sendiri. Tujuan utama kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah menjamin karyawan atau pekerja perusahaan dalam keadaan sehat sehingga dapat produktif. Menurut Mangkunegara (Munandar et al., 2014), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada bagian produksi perusahaan, serta meningkatkan semangat kerja karyawan, kepuasan kerja dan partisipasi kerja, serta meningkatkan kinerja karyawan. Menurut ILO (2003), Dalam proses produksi di Kediri Karya, sangat memperhatikan keselamatandan kesehatan kerja di perusahaan guna meningkatkan produktivitas perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan cermin atau tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi deskriptif untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di CV Kediri Karya. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dan komprehensif melalui pengamatan langsung di lapangan serta interaksi langsung dengan para pekerja dan manajemen pabrik. Pengumpulan data dalam penelitian ini di dapat dari wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen tentang SMK3 di CV Kediri Karya. Penelitian dilaksanakan pada 1 April – 30 Juni 2024. Ada 2 metode dalam mengumpulkan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data observasi langsung, hasil wawancara, juga dokumentasi (foto dan dokumen) selama magang, Data sekunder berasal dari pengumpulan langsung yang diperoleh dari perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif dengan mereduksi data, penyajian data, verifikasi dan membuat kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penetapan Kebijakan (SMK3)

Langkah pertama dalam pelaksanaan SMK3 di suatu perusahaan adalah penetapan kebijakan SMK3. Kebijakan SMK3 harus ditujuk secara jelas dan spesifik, serta disebarluaskan kepada semua pihak terkait. Berdasarkan hasil wawancara, kebijakan k3 di CV Kediri Karya ditetapkan dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi dengan tujuan utama yaitu meminimalisir kecelakaan kerja (Herlinawati & Zulfikar, 2020). Penetapan kebijakan dilakukan melalui tinjauan awal yang meliputi identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko yang turut melibatkan pekerja. Kebijakan K3 disahkan dan ditandatangani oleh Manager Kediri Karya dan dikomunikasikan melalui sosialisasi dan media cetak kepada seluruh tenaga kerja.

### Perencanaan SMK3

Pada perencanaan SMK3 CV Kediri Karya telah menyusun rencana berdasarkan hasil peninjauan awal melalui tinjauan awal kondisi, melakukan identifikasi potensi bahaya, penilaian dan peraturan pengendalian perundangan, resiko, serta mempertimbangkan sumber daya dan dana yang dimiliki. Tujuan SMK3 adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, serta untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Skala prioritas adalah pekerjaan yang memiliki tingkat resiko paling tinggi harus diprioritaskan dalam perencanaan. Sebab itu dilakukan usaha pengendalian bahaya yaitu eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (Setiawan & Widjasena, 2015).

### Pelaksanaan Rencana Kebijakan SMK3

Pelaksanaan rencana kebijakan SMK3 dilaksanakan oleh CV Kediri Karya dengan penyediaan sumber daya yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi di bidang K3, prasarana dan sarana yang memadai. Perusahaan mengikut sertakan pekerja dalam pelatihan atau diklat sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kompetensi pekerja. Dalam pelaksanaan kegiatan, CV Kediri Karya telah membuat Prosedur dan instruksi kerja guna memastikan bahwa pekerja memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan aman dan efektif (Natalia, 2022).

### Pemantauan dan Evaluasi Kinerja SMK3

Pemantauan dan evaluasi kinerja pada SMK3 di CV Kediri Karya dilaksanakan dengan inspeksi, pengujian dan pengukuran serta audit eksternal SMK3. Berdasarkan wawancara dan observasi, dalam menjamin keefektifan implementasi SMK3, dilaksanakan Audit Eksternal SMK3 sekali dalam setahun/sebelum musim giling oleh tim auditor, serta mengacu pada Prosedur Audit Eksternal SMK3. Laporan hasil audit digunakan sebagai dasar pelaksanaan perbaikan dan acuan untuk tinjauan ulang pada audit berikutnya (Nugraha & Anis, 2020).

### Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3

CV Kediri Karya telah melakukan tinjauan ulang terhadap penerapan SMK3 minimum satu kali dalam setahun. Tujuan diadakannya tinjauan ini adalah untuk menjamin kesesuaian, kecukupan dan evaluasi efektifitas penerapan SMK3 dan kebutuhan untuk pengembangan SMK3 di CV Kediri Karya. Semua manajer bagian, serta manajemen pelaksana K3 terlibat dalam rapat tinjauan manajemen. Hasil tinjauan tersebut dapat meliputi keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan perbaikan dari keefektifan SMK3 dan kebutuhan sumber daya (Amalia Pesa, 2017). Hasil tinjauan manajemen dilakukan pencatatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang meliputi tindakan perbaikan yang harus dilakukan dicatat dalam bentuk notulen yang kemudian di komunikasikan ke pihak manajemen K3 untuk melakukan tindakan perbaikan. Peninjauan ini dilakukan secara berkala untuk menjamin keberhasilan implementasi SMK3.

### Pembahasan hasil audit eksternal SMK3

berdasarkan upaya perbaikan kategoriminor Dari hasil observasi dan wawancara, pihak manajemen telah melakukan upaya perbaikan. Dengan melakukan upaya menyebarluaskan Informasi mengenai kegiatan K3 secara sistematis kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok. Sosialisasi K3 juga sudah dilaksanakan namun belum secara optimal di perusahaan. Masih ada karyawan yang belum mengetahui kebijakan K3 yang ada di perusahaan.

CV Kediri Karya sudah melakukan Audit SMK3 Internal, proses evaluasi yang dilakukan secara internal di dalam perusahaan untuk menilai dan memantau implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sesuai dengan standar. Audit SMK3 internal dilakukan oleh Auditor SMK3 yang memiliki sertifikat Auditor SMK3. Tujuannya adalah untuk memastikan implementasi kebijakan K3 yang efektif dan efisien, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Semua laporan audit internal dipastikan sesuai dengan hasil dilapangan.

Berdasarkan observasi dan wawancara, upaya perbaikan yang dilakukan, pihak manajemen telah melakukan pengadaan APD yang jumlahnya sudah memenuhi kebutuhan, seperti: body harness, safety belt, dan kaca mata safety yang dibutuhkan oleh setiap pekerja dan APD yang digunakan dipastikan telah dinyatakan layak pakai sesuai dengan standar dan/atau peraturan yang berlaku. Untuk check list pemeriksaan APD sudah ditambahkan referensi standar APD yang digunakan. Namun untuk pemeliharaan rutin APD belum dilakukan.

## KESIMPULAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan cerminan atau tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan. Tujuan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah untuk meningkatkan efektifitas perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Tujuan ini

ditujukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas. Tujuan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah untuk meningkatkan efektifitas perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Tujuan ini ditujukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga magang di CV Kediri Karya dapat disusun dan selesai tepat waktu. Terimakasih kepada Bapak Alib Alamsyah sebagai pembimbing lapangan dan Bapak Amir sebagai pendamping lapangan saat magang di CV Kediri Karya. Sabar memberikan pengarahan selama kamimagang ini. Terimakasih pula saya haturkan kepada seluruh pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung telah membantu sekaligus memberi semangat dalam proses pengerjaan

### DAFTAR PUSTAKA

- A. Setiawan and B. Widjasena, "Analisis Perencanaan Pengendalian Bahaya Pada Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Berdasarkan Pp No.50 Tahun 2012 Di Pt.X," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 315–325, 2015, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm%0APENDAHULUAN>
- Wahyuni, Nining; Suyadi, Bambang; Hartanto, Wiwin. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol 12, No.1, ISSN 2548-7175.
- Anifah, N. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Dan Kelelahan Terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) (Studi Pada Karyawan Pt. Sukun Kudus). *Psikoborneo*, Vol 8, No 1, 2019: 137-139.
- Herlinawati, H., & Zulfikar, A. S. (2020). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3). *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 895–906. <https://doi.org/10.38165/jk.v8i1.94>
- Amalia Pesa, F., Taufik, H., Jurusan Teknik Sipil, M., & Jurusan Teknik Sipil, D. (2017). TINJAUAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) (Studi kasus: Pembangunan Gedung Living World Pekanbaru). *Jom FTEKNIK*, 4(1), 1–11.
- Nugraha, R. C., & Anis, M. (2020). Evaluasi Kinerja Penerapan SMK 3 berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012 di PT XYZ. *Prosiding University Research Colloquium*, 0(0), 24–32. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1119>
- Natalia, Y., Kawatu, P. A. T., & Rattu, A. J. M. (2022). Gambaran Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tolitoli. *Jurnal KESMAS*, 11(4), 35–43.